



# Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Periode 2020-2023

Regina Enjeli<sup>1\*</sup>, Meri Yani<sup>1</sup>, Yulia Syafitri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ [reginaenjeli72@gmail.com](mailto:reginaenjeli72@gmail.com) \*

## Article Information:

Received Februari 15, 2026

Revised Februari 28, 2026

Accepted Maret 19, 2026

**Keywords:** *Murabahah, Musyarakah, Profitabilitas*

## Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2020-2023. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Berdasarkan teknik purposive sampling di dapatkan sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang didapatkan dengan mendownload laporan keuangan yang dipublikasikan dari website masing-masing Bank Umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2023. 2) Pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2023 dan 3) Pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2023

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis prinsip syariah. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menegaskan bahwa prinsip syariah mengatur berbagai bentuk pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Pembiayaan menjadi aktivitas inti bagi Bank Umum Syariah karena berperan langsung dalam menghasilkan pendapatan dan menentukan tingkat profitabilitas bank (Aminulloh, Khoirun Khasanah, & Zaytun, 2023). Data Statistik Perbankan Indonesia menunjukkan bahwa selama periode 2020–2023, pembiayaan murabahah dan musyarakah merupakan dua jenis pembiayaan yang paling dominan digunakan oleh masyarakat, menunjukkan peran strategis keduanya dalam operasional Bank Umum Syariah. Meskipun kedua jenis pembiayaan tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap portofolio pembiayaan, penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait pengaruh murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas.

### How to cite:

Enjeli, R., Yani, M., Syafitri, Y. (2026). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Riset & Sains ekonomi*, 3(1), 42-54.

E-ISSN:

3046-840X

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Pembiayaan murabahah secara teoritis memberikan pendapatan margin yang stabil sehingga dapat meningkatkan Return on Assets (ROA) (Salman, 2012; Tabrani, 2022), namun beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda, misalnya Riyan Pradesyah (2021) yang menemukan bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Demikian pula, pembiayaan musyarakah yang didasarkan pada bagi hasil diharapkan berpotensi meningkatkan profitabilitas (Bone, 2022; Muhammad, 2005), namun temuan Purwati & Sagantha (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Kesenjangan riset ini menunjukkan perlunya kajian lanjutan.

Urgensi penelitian ini semakin kuat ketika melihat fenomena empiris periode 2020–2023, di mana peningkatan pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak diikuti tren peningkatan ROA secara konsisten. ROA justru menurun kembali pada tahun 2023 meskipun pembiayaan terus meningkat. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksejajaran antara pertumbuhan pembiayaan dengan profitabilitas bank, yang dapat berdampak pada kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan dan mengelola risiko, serta mempengaruhi stabilitas pertumbuhan Bank Umum Syariah (Aulia Devyane, Kristianingsih, & Juniwati, 2022). Ketidaksiharian antara teori dan fenomena inilah yang memperkuat urgensi penelitian.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2020–2023. Analisis dilakukan baik secara parsial maupun simultan untuk memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai kinerja kedua jenis pembiayaan tersebut dalam memengaruhi ROA sebagai indikator profitabilitas. Pemilihan periode dan objek penelitian yang mutakhir memberikan peluang untuk memperoleh hasil yang lebih relevan terhadap kondisi perbankan syariah saat ini.

Kontribusi utama artikel ini adalah memberikan pemutakhiran temuan empiris mengenai hubungan antara pembiayaan murabahah, musyarakah, dan profitabilitas di sektor perbankan syariah Indonesia. Selain mengisi kesenjangan literatur, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan, manajemen bank, serta peneliti selanjutnya dalam merumuskan strategi pembiayaan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis dan praktis terkait pengelolaan pembiayaan syariah bagi peningkatan profitabilitas bank.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kajian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas perbankan syariah dapat dijelaskan melalui teori utama yang relevan, terutama *signalling theory*. *Signalling theory* menurut Bergh, Connelly, Ketchen Jr., & Shannon (2014) menyatakan bahwa manajemen menggunakan penyampaian informasi keuangan sebagai sinyal kepada pihak eksternal mengenai prospek perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, peningkatan pembiayaan murabahah maupun musyarakah dapat dipandang sebagai sinyal positif mengenai kemampuan bank dalam mengelola aset produktif serta prospek keuntungan di masa depan. Ketika asimetri informasi antara bank dan investor tinggi, kualitas sinyal berupa laporan pembiayaan dan profitabilitas menjadi sangat penting dalam membentuk kepercayaan dan persepsi pasar. Teori ini menjadi *grand theory* yang menjelaskan dasar teoretis hubungan antara pembiayaan syariah dan profitabilitas.

Secara konseptual, pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli di mana bank menetapkan margin keuntungan atas harga pokok, sehingga memberikan pendapatan yang relatif stabil. Pendapatan margin murabahah secara teoritis meningkatkan laba bank karena

nilai pengembalian ditetapkan sejak awal (Salman, 2012; Tabrani, 2022). Sementara itu, musyarakah adalah akad kerja sama yang menekankan *profit and loss sharing*, di mana bank dan nasabah berbagi modal serta hasil usaha sesuai kesepakatan (Latif, 2020). Keuntungan musyarakah bersifat fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh kinerja usaha mitra (Trimulato, 2021), sehingga pendapatan yang diterima bank lebih tidak pasti dibandingkan murabahah. Namun teori manajemen keuangan menyebutkan bahwa partisipasi aktif bank dalam proyek musyarakah dapat meningkatkan peluang laba lebih besar (Bone, 2022; Muhammad, 2005). Kedua teori ini menjadi *middle-range theory* bagi masing-masing variabel pembiayaan dalam penelitian.

Berbagai penelitian terdahulu memberikan temuan empiris yang beragam terkait hubungan pembiayaan murabahah dan musyarakah dengan profitabilitas bank syariah. Zoniara & Murniati (2023) menemukan bahwa murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara musyarakah justru berpengaruh negatif signifikan, menggunakan data Bank Umum Syariah periode 2019–2022. Aminulloh et al. (2023) melalui regresi linear berganda pada periode 2019–2021 mendapati bahwa kedua pembiayaan tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian C. I. P. Sari & Sulaeman (2021) menunjukkan bahwa musyarakah berpengaruh hingga 91% terhadap profitabilitas bank syariah, berbeda dengan temuan Purwati & Sagantha (2022) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan musyarakah terhadap ROA. Selain itu, Agustina, Norisanti, & Mulia Z (2022) menemukan bahwa murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas ketika dianalisis bersama variabel lain seperti NPF. Penelitian Putri (2020) juga mengungkapkan bahwa murabahah berpengaruh positif dan signifikan, sementara musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Keragaman hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi empiris yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut.

Munculnya variasi temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan riset, baik secara teoretis maupun empiris. Secara teoretis, murabahah dikategorikan sebagai pembiayaan berisiko rendah dengan pendapatan stabil, sehingga mestinya berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun beberapa penelitian menemukan pengaruh yang berbeda atau tidak signifikan. Sebaliknya, musyarakah secara teori memiliki potensi keuntungan lebih tinggi, tetapi ketidakpastian pendapatan menyebabkan hasil penelitian tidak konsisten. Secara empiris, perbedaan periode penelitian, komposisi portofolio pembiayaan, kondisi makroekonomi, dan variasi indikator profitabilitas menyebabkan tidak konsistennya hasil. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu menguji kedua pembiayaan secara terpisah tanpa melihat dinamika simultannya dalam struktur pembiayaan modern di Bank Umum Syariah. Kesenjangan ini memperlihatkan pentingnya penelitian yang memutakhirkan data dengan periode lebih baru dan struktur pembiayaan terkini.

Berdasarkan kajian teori dan temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa literatur yang ada belum memberikan kesepakatan tegas mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah. Artikel ini memberikan kontribusi dengan menghadirkan analisis berbasis data terbaru periode 2020–2023, ketika industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan signifikan namun diiringi fluktuasi profitabilitas. Pendekatan ini melengkapi kekurangan riset sebelumnya yang masih menunjukkan inkonsistensi, serta memperkaya pemahaman mengenai bagaimana struktur pembiayaan syariah memengaruhi ROA dalam konteks perbankan syariah modern.

## METODE

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif berdasarkan jenis data (baik numerik dan non numerik).

## Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan berfokus selama tahun 2020 hingga 2023 pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

## Metode Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia yang menyediakan laporan tahunan yang telah dipublikasikan di website masing-masing Bank Umum Syariah tersebut periode 2020-2023.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2020-2023.
3. Bank Umum Syariah yang memperoleh laba pada periode 2020-2023.

## Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang menggunakan data runtun waktu (*time series*) selama kurun waktu 3 tahun, Sumber

data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

## Metode Analisis

Penelitian yang dimulai dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yang berhubungan dengan data penelitian yang diuji secara statistik dengan menggunakan bantuan SPSS V 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk melihat gambaran umum dari variabel pada penelitian ini, dengan menghitung rata-rata, minimum dan maksimum serta standar deviasinya (Sugiyono, 2019). Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 1. 1 Hasil Analisis Deskriptif (Descriptive Statistics)**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Murabahah 32	.16008	.99902	.4982544	.26946494
Pembiayaan Musyarakah 32	.00094	.83983	.4105182	.25407376
Profitabilitas 32	.00015	.08364	.0173132	.02082845
Valid N (listwise) 32				

Berdasarkan tabel 1.1 hasil analisis deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa variabel

pembiayaan murabahah memiliki nilai terendah atau minimum sebesar 0,16008. Nilai tertinggi atau maksimum sebesar 0,99902. Nilai rata-rata sebesar 0,4982544. Standar deviasi sebesar 0,26946494. Variabel pembiayaan musyarakah memiliki nilai terendah atau minimum sebesar 0,00094. Nilai tertinggi atau maksimum sebesar 0,83983. Nilai rata-rata sebesar 0,4105182. Standar deviasi sebesar 0,25407376.

Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah atau minimum sebesar 0,00015. Nilai tertinggi atau maksimum sebesar 0,08364. Nilai rata-rata sebesar 0,0173132. Standar deviasi sebesar 0,02082845.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data penelitian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data normal. Apabila probabilitas  $\leq 0,05$ , maka distribusi data dikatakan tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel 1. 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01623190
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.066
	Test Statistic	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada nilai Asymp.Sig. (2-tailed) nilai residual yang didapatkan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian beresidual normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ . Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Berdasarkan tabel 1.3 diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,243 > 0,10$  dan *variance inflation factor* (*VIF*) sebesar  $4,111 < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Pembiayaan musyarakah ( $X_2$ ) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,243 > 0,10$  dan *variance inflation factor* (*VIF*) sebesar  $4,111 < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskesdasititas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji Glejser. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 1. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.503	.742		-.678	.503
Pembiayaan Murabahah	1.196	.813	.527	1.471	.152
Pembiayaan Musyarakah	1.499	.862	.623	1.739	.093

Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dilihat signifikansi variabel pembiayaan murabahah (X<sub>1</sub>) terdapat absolut residual 0,152>0,05, sedangkan signifikansi variabel pembiayaan musyarakah (X<sub>2</sub>) terhadap absolut residual sebesar 0,093>0,05. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa pada regresi tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t- 1(sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) yaitu  $DU < DW < 4-DU$ . Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

**Tabel 1. 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.351	.016782289609096	1.804

Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah , Pembiayaan Murabahah  
Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.804 berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi karena,  $DU < DW < 4-DU$  ( $1.5736 < 1.804 < 4-1.5736$ ).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel (X). Tujuan analisa regresi yaitu memprediksi besarnya variabel tergantung dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 1. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients			Standardized	t	Sig.	
Model	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	-.007		-.327	.746	
	Pembiayaan Murabahah	.048	.023	.626	2.133	.041
	Pembiayaan Musyarakah	-.065	.024	-.001	-.003	.998

Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 1.6 diatas diperoleh hasil analisis regresi linear berganda yaitu  $PBS = - 0,007 + 0,048 PMRH - 0,065 PMSH + e$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar - 0,007 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pembiayaan murabahah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) bernilai nol, maka besar nilai profitabilitas (Y) senilai -0,007 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah (X1) yaitu sebesar 0,048 artinya setiap perubahan pada variabel pembiayaan murabahah (X1) sebesar satuan akan meningkat profitabilitas (Y) sebesar 0,048 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah (X2) yaitu sebesar 0,065 artinya setiap perubahan pada variabel pembiayaan musyarakah (X2) sebesar satuan akan menurun profitabilitas (Y) sebesar 0,065 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 1. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.351	.01678228960	1.8049096

Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah , Pembiayaan Murabahah  
Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 1.7 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,351 hal ini berarti 35,1% dari profitabilitas (Y) yang dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2), sedangkan sisanya sebesar 64,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau untuk menentukan apakah koefisien regresi

dari variabel independen dalam model regresi signifikan secara statistik. Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti. Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti. Dengan  $n = 32$ ,  $k = 2$ ,  $df = 30$  ( $32-2$ )  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ , sehingga nilai  $t\text{-tabel}$  1,69726. Berikut hasil uji  $t$  pada data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. 8 Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.007	.021		-.327	.746
Pembiayaan Murabahah	.048	.023	.626	2.133	.041
Pembiayaan Musyarakah	-.065	.024	-.001	-.003	.998

Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 1.8 diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

- Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai  $t\text{-hitung}$  2,133 lebih besar dari  $t\text{-tabel}$  1,69726 dan nilai signifikansi pembiayaan murabahah yaitu sebesar 0,041  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1: diterima** yang berarti pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai  $t\text{-hitung}$  -0,003 kecil dari  $t\text{-tabel}$  1,69726 dan nilai signifikansi pembiayaan musyarakah yaitu sebesar 0,998  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2: ditolak** yang berarti pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah cenderung memiliki risiko pendapatan yang lebih variatif dan bergantung pada kinerja usaha nasabah. Terbukti bahwa fenomena pada tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi ROA mencerminkan ketidakstabilan profitabilitas yang dapat memengaruhi strategi pembiayaan Bank Umum Syariah. Jika ROA menurun, bank mungkin akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan musyarakah yang risikonya lebih tinggi.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan variabel pembiayaan murabahah (X1), pembiayaan musyarakah (X2) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Y). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan  $n = 32$ ,  $k = 2$ ,  $df = 29$  ( $32-2-1$ )  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ , sehingga nilai  $f\text{-tabel}$  3,33. Berikut hasil uji  $f$  pada data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. 9 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.003	9.375	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.008	29	.000		

Total	.013	31			
-------	------	----	--	--	--

Dependent Variable: Profitabilitas

Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah , Pembiayaan Murabahah

Dari tabel 1.9 diatas, hasil uji f diperoleh f-hitung sebesar  $9.375 > F$ -tabel sebesar 3,33 dengan tingkat signifikan 0,001 dimana nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## Pembahasan

### Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,133 lebih besar dari t-tabel 1,69726 dan nilai signifikansi pembiayaan murabahah yaitu sebesar  $0,041 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2020) yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini terjadi karena pembiayaan murabahah memiliki risiko yang relatif lebih rendah dan pendapatan yang lebih stabil dibandingkan instrumen pembiayaan lainnya.

### Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai t-hitung -0,003 kecil dari t- tabel 1,69726 dan nilai signifikansi pembiayaan musyarakah yaitu sebesar  $0,998 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati & Sagantha, (2022) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah, yang berbasis bagi hasil, cenderung memiliki risiko pendapatan yang lebih variatif dan bergantung pada kinerja usaha nasabah. Oleh karena itu, meskipun pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan diversifikasi produk, fluktuasi hasil usaha nasabah dapat menyebabkan dampak yang tidak konsisten terhadap profitabilitas bank. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas tidak selalu langsung dan signifikan, terutama jika bank belum mampu mengelola risiko dan portofolio pembiayaan secara optimal.

### Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai f-hitung sebesar  $9,375 > F$ - tabel sebesar 3,33 dengan tingkat signifikan 0,001 dimana nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,351 atau 35,1%. Hal ini berarti varians pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 64,9%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 35,1\% = 64,9\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa

Keuangan Indonesia periode 2020- 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zoniara & Murniati, (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2023. Hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t-hitung sebesar 2,133 lebih besardari t-tabel 1,69726 dan nilai signifikansi pembiayaan murabahah yaitu sebesar  $0,041 < 0,05$ .
2. Pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2023. Hal ini diketahui dari hasil uji t dimana t-hitung  $-0,003$  kecil dari t-tabel 1,69726 dan nilai signifikansi pembiayaan musyarakah yaitu sebesar  $0,998 > 0,05$ .
3. Pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020- 2023. Hal ini diketahui hasil uji f dimana f-hitung sebesar 9,375 > F-tabel sebesar 3,33 dengan tingkat signifikan 0,001 dimana nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

### Saran

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,351 hal ini berarti 35,1% dari profitabilitas (Y) yang dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2), sedangkan sisanya sebesar 64,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan. Bank Umum Syariah (BUS) harus meningkatkan kemampuan dan ketelitian dalam menjalankan fungsinya terutama dalam penyaluran pembiayaan, agar lebih hati-hati dalam penyaluran pembiayaan karena jika masih banyak pelunasannya yang kurang optimal akan berdampak pada Return On Asset (ROA).
2. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang menggunakan pengukuran Return On Asset (ROA). Peneliti menyarankan variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti variabel pembiayaan mudharabah, qardh, ijarah, dan istishna.
3. Bagi peneliti. Bagi peneliti sendiri apa yang telah didapatkan dari penelitian ini semoga bisa menambah wawasan dan mendorong semangat untuk melakukan analisis selanjutnya.

## REFERENSI

- Agussalim, M. (2016). Statistik. Cetakan Pertama Ekasakti Press. UNES Padang.
- Agustina, S. M., Norisanti, N., & Mulia Z, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1057–1073. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2454>
- Aminulloh, A., Khoirun Khasanah, N. L., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.762>

- Andriani, A., & Bahit, M. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 193–209. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v1i2.1170>
- Anggadini, S. D. (2020). AKUNTANSI SYARIAH. In *Rekayasa Sains*, Bandung. Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Anugrah, Y. D. Y., & Laila, M. (2020). Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 1–12.
- Aulia Devyane, S., Kristianingsih, K., & Juniwati, E. H. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Istishna, Qardh dan Ijarah Terhadap Return on Asset Pada PT Bank Bri Syariah Tbk. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 286–298.
- Bahjatulloh, Q. M. (2011). *Kajian Pembiayaan Murabahah Antara Teori dan Praktek*. In *Ekonomi Syariah (Vol. 2, pp. 281–303)*.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen Jr, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360.
- Bone, I. (2022). Keywords: Musyarakah, Murabahah, Return On Assets ABSTRAK, 5(1), 17–29.
- Brigham, E. F. (2013). *Financial management: Theory and practice*. Atlantic Publishers & Distri.
- Danupranata, G. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 87.
- Faizah, S., Puteri, H. E., Baskara, R. T., Julita, V., & Sholihin, A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2333.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9505>
- Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, P. K. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 145–156. Retrieved from <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/3873/2578>
- Ghozali. (2018a). *Buku Ghozali.pdf* (p. 490).
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery, A. (2021). *Akuntansi Syariah*.
- Indriyani, I., & Mohklas, M. (2023). Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah Dan Istishna' Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 381–389. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i3.640>
- Irawati, T. (2018). *Transaksi Murabahah dalam Perbankan Syariah*. In *Jurnal Ilmiah Sinus* (pp. 49–55).
- Kasmir, D. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. In Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(1), 9–22.
- Latifah, E., Rianto, Kusumadewi, R. N., Fauzi, A., Masyhuri, Arif, H., ... Ashari, M. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah* (pp. 1–150).
- Leni Nofianti, A. irfan. (2015). *Akuntansi Sayriah*. In PT. rajagrafindo persada (p. 6).
- Muhammad, M. P. B. S. (2005). *Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002. Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UUP AMP YKPN*.
- MUI, D. S. N. A. S. (2014). *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Penerbit Erlangga.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*, Liberty, Yogyakarta. Ikatan

Akuntansi Indonesia (IAI).

- Nasution, S. F. (2021). Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 132–152.
- Nguyen, N. (2018). Hidden Markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36.
- Nurhayati, S. (2023). *Akuntansi Syariah di Indonesia*, edisi 5. Penerbit Salemba.
- Ovi Yuhana Putri, & Citra Mulyasari. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13–30. <https://doi.org/10.55210/arrribhu.v3i1.807>
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, 373–392.
- Purwati, P., & Sagantha, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 290–311. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.142>
- Putri, H., & Pardistya, I. Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 114–125. Retrieved from <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/3018>
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Rivai'i, V. (2008). *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riyan Pradesyah, N. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 76–89. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v3i1.5852>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*.
- Saeed, A. (2004). *Islamic banking and interest: A study of the prohibition of riba and its contemporary interpretation (Vol. 2)*. Brill.
- Saepudin, E. R., & Yasin, M. K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mduharabah Terhadap Laba Bank Syariah Periode 2012-2020. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 176–184.
- Salman, K. R. (2012). *Akuntansi perbankan syariah berbasis PSAK Syariah*. Penerbit Akademia Padang.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Sari, M. K., & Syafitri, Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 69–84. Retrieved from <http://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/285%0Ahttps://ejurnalunespadang.ac.id/index.php/PJ/article/download/285/280>
- Setiawati, N. U., & Usanti, T. P. (2020). Kriteria Ingkar Janji Pada Pembiayaan Musyarakah Di Bank Syariah. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/lex.v2i2.1410>
- sofyan safri harahap, wiroso, muhammad yusuf. (2019). *Akuntansi Perbankan Syariah*. In *LPFE Usakti (Vol. 11, pp. 1–14)*. Retrieved from <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahtt>

- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, Cv.
- Sumule, N., & Wirman. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(2), 293–304. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i2.210>
- Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.
- Tabrani, T. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v6i1.3817>
- Trimulato, T. (2021). Eksistensi Perbankan Syariah Melalui Dominasi Pembiayaan Profit And Loss Sharing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 29–41.
- Zoniara, N., & Murniati. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(03), 129–140.

**Copyright holder:**

© Enjeli, R., Yani, M., Syafitri, Y. (2026)

**First publication right:**

Jurnal Riset & Sains Ekonomi

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**